

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan pada penelitian perlakuan ekstrak kentang dan air kelapa muda pada pertumbuhan kalus bawang putih (*Allium sativum* L.) varietas Lumbu Putih secara *in vitro* sebagai berikut:

1. Terdapat interaksi pada perlakuan konsentrasi ekstrak kentang dan air kelapa muda terhadap presentase jumlah eksplan hidup bawang putih varietas Lumbu Putih.
2. Perlakuan berbagai konsentrasi ekstrak kentang berpengaruh nyata terhadap parameter waktu muncul kalus, presentase jumlah kalus, diameter kalus, bobot kalus dan presentase jumlah eksplan hidup bawang putih varietas Lumbu Putih. Perlakuan terbaik perlakuan ekstrak kentang yaitu konsentrasi ekstrak kentang 20%
3. Perlakuan berbagai konsentrasi air kelapa muda tidak berpengaruh nyata terhadap semua parameter pengamatan.
4. Parameter terpenting pada pertumbuhan kalus bawang putih yaitu parameter tekstur kalus dan diameter kalus. Perlakuan terbaik pada parameter tekstur yaitu perlakuan air kelapa muda 10% dengan tekstur tidak kompak 100% dan perlakuan terbaik pada parameter diameter kalus yaitu perlakuan ekstrak kentang 30%.

### 5.2. Saran

Disarankan untuk peneliti selanjutnya apabila ingin melakukan penelitian serupa dengan menggunakan zat pengatur tumbuh alami ekstrak kentang ataupun air kelapa muda dapat mengoptimalkan konsentrasi ekstrak kentang 20% dan air kelapa muda 20% dengan indikator keberhasilan kalus tidak kompak yang bahan sehingga dapat dilanjutkan untuk regenerasi kalus bawang putih (*Allium sativum* L.) agar dapat menghasilkan secara lebih optimal.